

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan waktu, perkembangan industri konstruksi semakin menunjukkan prestasi, walaupun kondisi perekonomian tidak menentu. Seperti yang kita lihat banyak gedung-gedung maupun perumahan tumbuh pesat seakan kebutuhan akan hal itu tidak akan habis. Untuk dapat mewujudkan bangunan fungsional yang sesuai keinginan dan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi penghuninya, maka diperlukan perencanaan yang baik serta pemilihan terhadap pihak-pihak yang akan melaksanakannya.

Pada umumnya konsumen hanya menikmati keindahan, kegunaan dan bentuk suatu bangunan. Perumahan-perumahan yang tersusun rapi beserta fasilitas yang tersedia, gedung-gedung bertingkat yang menjulang, pembangunan mal-mal yang seakan tak ada hentinya merupakan tingkat kebutuhan konsumen yang terus meningkat. Untuk terciptanya hal tersebut tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam penyelesaiannya. Ketepatan waktu penyelesaian adalah hal yang harus diperhatikan.

Sebuah proyek konstruksi membutuhkan pengetahuan teknik dan manajemen, tenaga kerja, bahan, mesin dan peralatan yang menunjang. Jika kontraktor sendiri tidak dapat menyediakan sumber daya ini, maka kebutuhan ini

harus diperoleh atau dibeli. Meskipun pengadaan semua sumber daya merupakan tanggung jawab kontraktor selaku pelaksana, ia dapat menugaskannya pada suatu badan yang membantu dalam penyelesaian proyek konstruksi tersebut. Karena biasanya ia tidak dapat melaksanakan seluruh pekerjaan dengan tenaga kerjanya sendiri, ia membutuhkan subkontraktor.

Kontraktor selaku pelaksana dalam menyelesaikan suatu proyek konstruksi seringkali menunjuk pihak subkontraktor untuk menyelesaikan sebahagian pekerjaannya yang timbul dari kontrak tersebut. Hal ini memang sudah lazim dilakukan dan diterima dalam praktek (Fuady, 1998). Volume pekerjaan yang disubkontrakkan umumnya tidak terlalu besar demikian juga biayanya, namun hal ini sangat berpengaruh dalam penyelesaian suatu proyek konstruksi (Soeharto, 1995).

Kontraktor selaku pelaksana memiliki pertimbangan dalam menentukan jenis pekerjaan apa saja yang nantinya akan disubkontrakkan. Penyelesaian proyek tepat waktu sesuai dengan kontrak merupakan tujuan utama kontraktor dalam menunjuk subkontraktor. Pekerjaan mana pun yang dilakukan oleh pihak subkontraktor untuk dan atas nama pihak kontraktor utama karena subkontraktor bertanggung jawab langsung kepada kontraktor utama (Fuady, 1998). Kontraktor memiliki faktor-faktor pertimbangan sendiri untuk menunjuk subkontraktor yang akan membantu menyelesaikan pekerjaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka timbul masalah bagi perusahaan jasa konstruksi :

1. Jenis-jenis pekerjaan apa saja yang paling sering disubkontrakkan?
2. Apa yang menjadi pertimbangan untuk menunjuk subkontraktor sebagai pelaksana?
3. Bagaimana perbandingan biaya untuk pengadaan pekerjaan plafond dalam pembangunan gedung dengan cara membuat sendiri atau disubkontrakkan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah untuk :

1. Mengetahui Jenis-jenis pekerjaan apa saja yang paling sering disubkontrakkan.
2. Mengetahui apa yang menjadi pertimbangan untuk menunjuk subkontraktor sebagai pelaksana.
3. Studi perbandingan biaya dalam pengadaan pekerjaan plafond untuk pembangunan gedung dengan cara membuat sendiri atau disubkontrakkan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Memberikan masukan dan tambahan wawasan terhadap semua pihak yang terlibat dalam kegiatan proyek konstruksi tentang jenis-jenis pekerjaan apa

saja yang paling sering disubkontrakkan dan yang menjadi pertimbangan untuk menunjuk subkontraktor sebagai pelaksana.

2. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi beberapa perusahaan jasa konstruksi tentang perbandingan biaya dalam pengadaan pekerjaan plafond dalam pembangunan gedung dengan cara membuat sendiri atau disubkontrakkan.

1.5. Batasan Masalah

Berikut ini penulis akan memberikan batasan-batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas. Ruang lingkup pembahasan penulisan ini adalah:

1. Responden yang mengisi kuisisioner ini adalah responden dari pihak kontraktor.
2. Penelitian dilakukan khusus pada proyek-proyek gedung minimal bertingkat dua di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah.
3. Studi perbandingan biaya dalam pengadaan dibatasi pada pekerjaan plafond pada gedung minimal bertingkat 2.

1.6. Keaslian Tugas Akhir

Judul tugas akhir diangkat ini berdasarkan jurnal “Pengadaan Pekerjaan Kayu Untuk Rumah” oleh Peter F. Kaming dan A. Widiastono. Topik ini memang sudah ada yang meneliti, akan tetapi dalam topik tersebut studi kasus yang ditinjau mengenai pengadaan pekerjaan kayu untuk pembangunan perumahan.

Pekerjaan kayu yang dimaksud adalah kusen, pintu, dan jendela. Dalam studi kasus tersebut bangunan yang ditinjau adalah perumahan berdasarkan tipenya yaitu rumah sederhana, rumah menengah, dan rumah mewah. Sedangkan topik yang penulis angkat studi kasus mengenai pengadaan plafond untuk bangunan minimal tingkat dua. Penulis berpendapat judul ini merupakan pengembangan dari topik yang sejenis.

1.7. Susunan Laporan

Sistematika penulisan laporan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut ini. Bab I adalah Pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, keaslian tugas akhir, dan susunan penulisan.

Bab II adalah Tinjauan Pustaka yang berisikan berbagai teori dan konsep yang memberikan dasar atau landasan yang kuat bagi penulisan dan penelitian yang dilakukan, dan juga hal-hal lain yang dapat dijadikan dasar teori yang berkaitan.

Bab III adalah Metodologi Penelitian yang berisikan metode yang dipakai dalam penelitian mulai dari studi kepustakaan sampai cara pengumpulan data dengan penyebaran kuisisioner. Selain itu juga akan disajikan cara pengolahan data dengan menggunakan metode mean, deviasi standar dan cara penyelesaian studi kasus tentang perbandingan biaya dalam pengadaan pekerjaan plafond.

Bab IV adalah Analisis Data dan Pembahasan yang berisikan analisis dari data yang diperoleh untuk kemudian hasil analisis data tersebut dibahas termasuk studi kasus tentang perbandingan biaya dalam pengadaan pekerjaan plafond.

Bab V adalah Kesimpulan dan Saran yang merupakan hasil akhir dari penulis dan penelitian. Di sini akan diperoleh gambaran yang jelas dari tujuan yang hendak dicapai. Selain itu juga akan diberikan saran-saran atas permasalahan yang timbul di dalamnya.

